

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Hakekat Belajar

#### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran. Dimiyati (1994:3) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dan suatu interaksi belajar dan tindak mengajar”.

Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari diri siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Selain itu, Ahmadi (1994:33) menjelaskan bahwa : “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini usaha dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai setiap tes”. Sedangkan menurut Abdurrahman(2003:38) : “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dan seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Anak yang berhasil belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah ia menerima suatu pengetahuan berupa angka.

## 2. Aktivitas Belajar

Belajar memerlukan aktivitas, seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (1994:95) bahwa “ Belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat terlihat bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan belajar yang saling berinteraksi sehingga menimbulkan perubahan dan perilaku belajarnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu, dan lain sebagainya. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting, ini sesuai dengan pendapat Sardiman (1994:99) “Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan, yang dapat menunjang prestasi belajar”.

Banyak macam kegiatan yang dapat dilakukan siswa di sekolah, tidak hanya mendengarkan atau mencatat seperti lazim terdapat di sekolah-sekolah. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (1994:100) menggolongkan aktivitas sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi., percobaan dan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menanyakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran.
- c. *Listening activities*, seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan piano.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan dan angket.
- e. *Drawing activities*, seperti: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*, seperti; melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi, bermain, berkebun dan beternak.

- g. *Mental activities*, seperti: menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Adapun aktivitas siswa selama proses belajar dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Visual activities*, yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. *Oral activities*, yaitu kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil kelompok dan keberanian siswa dalam bertanya.
- c. *Listening activities*, yaitu siswa mendengarkan uraian yang diberikan oleh guru, siswa berdiskusi antar siswa atau dengan guru.
- d. *Writing activities*, yaitu siswa menulis sesuai materi yang dipelajari.
- e. *Drawing activities*, yaitu siswa membuat grafik dan diagram.
- f. *Motor activities*, yaitu kemampuan siswa dalam mempraktekkan alat peraga/model yang diberikan.
- g. *Mental activities*, yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan alat peraga/model untuk memecahkan soal yang terdapat pada lembar kerja.
- h. *Emotional activities*, yaitu seperti siswa merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

### **3. Pembelajaran TEMATIK**

#### **1. Pengertian TEMATIK**

Pembelajaran TEMATIK adalah berkaitan dengan suatu tema yang berupa subjek atau topik yang dijadikan pokok pembahasan. Contoh pembelajaran TEMATIK di kelas I SD dengan tema “Peristiwa”. Tema tersebut dapat dijadikan dasar untuk berbagai mata pelajaran termasuk Bahasa Indonesia, IPA, Pkn, Matematika, dan IPS. Ditambah lagi Agama, Mulok, Bahasa Inggris, dan Penjaskes. Pembelajaran TEMATIK saling berkaitan antara pelajaran satu dengan pelajaran lain.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema tersebut diharapkan dapat diharapkan banyak keuntungan diantaranya:

1. Siswa mudah memusatkan perhatian tema tersebut.
2. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran antar tema yang sama.
3. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. KD dapat dikembangkan lebih baik dengan menaikkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
5. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
6. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekali gus mempelajari pelajaran lain.
7. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara TEMATIK dapat dipersiapkan sekali gus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan (KTSP).

## **2. Ciri Pembelajaran TEMATIK**

Ciri khas dari pembelajaran TEMATIK antara lain:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
2. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran TEMATIK bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
4. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat dramatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik di lingkungannya.
6. Mengembangkan keterampilan siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggapan terhadap pendapat orang lain.

### **3. Karakteristik Pembelajaran TEMATIK**

Suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran TEMATIK memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa.
2. Memberikan pengalaman langsung.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
5. Bersifat fleksibel.
6. Hasil pembelajaran sesuai minat siswa.
7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

#### **4. Pengertian Media**

Media merupakan alat Bantu untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep TEMATIK. Alat Bantu itu dapat berwujud benda kongkrit, seperti: gambar . Media berasal dari kata lain secara harfiah berarti perantara atau pengantar, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Arif.S.Sardiman (6:1999) yang mengutip pendapat Gagne menyebut media “berbagai jenis komponen dalam gambar siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. National Education Association (NEA) dalam Abdul Halim (11:2002) mendefinisikan media sebagai “benda yang dapat dimanipulasi dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan dan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar”.

#### **B. Alur-Alur Pemikiran**

Pada penelitian ini akan dibandingkan hasil belajar TEMATIK menggunakan media lingkungan dan tanpa menggunakan media gambar . Peningkatan kemampuan siswa memerlukan sarana belajar untuk mempercepat penguasaan materi yang diberikan. Penggunaan media lingkungan merupakan salah satu sarana belajar yang diperlukan untuk memudahkan dalam pembelajaran TEMATIK.

#### **C. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 3 Sumur Putri Teluk Betung Utara Bandar Lampung ”.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Penelitian difokuskan untuk siswa kelas I SDN 3 Sumur Putri.
2. Penelitian ini lebih diarahkan metode mengajar TEMATIK menggunakan pembelajaran dengan media gambar.